

BAB 1

PENDAHULUAN

A.Latar Belakang

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) pada negara Indonesia ialah suatu hal yang utama dalam upaya mengembangkan ekonomi nasional. Usaha mikro kecil dan menengah ialah tulang punggung untuk menciptakan ekonomi kerakyatan yang dapat mengurangi masalah yang terkait terhadap dengan pendapatan. Usaha mikro kecil dan menengah yaitu sebuah kegiatan usaha yang dapat memperluas lapangan pekerjaan, memberikan sebuah pelayanan ekonomi untuk masyarakat, dapat berperan sebagai proses pemerataan, dapat meningkatkan pendapatan masyarakat dan sebagai alat untuk mewujudkan stabilitas nasional (Polandos et al., 2019)

Upaya untuk dapat mengembangkan sebuah usaha kecil menjadi bagian yang erat kaitannya dengan proses pembangunan perekonomian bangsa. Maka dari itu, secara lebih luas banyak usaha-usaha kebijakan yang dapat ditempuh untuk mengembangkan usaha kecil tersebut. Mempertimbangkan banyaknya pelaku usaha kecil menengah, Pemerintah dapat menawarkan berbagai program bantuan melalui instansi di bawahnya, khususnya Kementerian Koperasi dan UKM. Strategi pemerintah untuk membantu usaha kecil dan menengah sangat serius.

Dalam UUD Nomor 20 Tahun 2008 tentang UKM menekankan agar usaha kecil tersebut dilaksanakan secara optimal dalam pelaksanaannya secara menyeluruh dan memperhatikan perkembangan suasana damai dan memberikan kesempatan berwirausaha, memberikan dukungan, perlindungan dan mengembangkan kewirausahaan seluas-luasnya (Gonibala et al., 2019).

Dalam fenomena yang terjadi pada tahun 2021 yaitu kondisi pertumbuhan ekonomi, fenomena ini dapat diakses melalui web Badan Pusat Statistik Kabupaten Tegal (BPS Kab Tegal). Kondisi pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Tegal tahun 2021 mulai mengalami kenaikan sejak terjadinya awal pandemi Covid-19 pada tahun 2020 yang ditandai dengan positifnya pertumbuhan ekonomi. Peningkatan kondisi ekonomi dapat dilihat melalui nilai Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga berlaku, PDRB atas dasar harga Konstan, serta pada total pertumbuhan PDRB. Pada tahun 2020, nilai PDRB Kabupaten Tegal yaitu sebesar 22.154 (ribu rupiah). Sedangkan untuk tahun 2021, nilai PDRB Kabupaten Tegal yaitu sebesar 23.210 (ribu rupiah). Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan sebesar 4,7 persen, atas dasar harga berlaku. Nilai PDRB atas dasar harga konstan (ADHK) tahun 2020 yaitu sebesar 15.372 (ribu rupiah), sedangkan pada tahun 2021 sebesar 15.792 (ribu rupiah). Sehingga terdapat kenaikan PDRB atas dasar harga konstan sebesar 7 persen. Pertumbuhan atas dasar harga konstan sangat signifikan perubahannya yang berkontraksi -11.37 persen dan meningkat positif meskipun tipis di tahun 2021 yaitu sebesar 2.73 persen. (Tri Wahyuni, BPS).

وَقُلْ لِّ اعْمَلُوا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ اِلٰى عَالَمِ الْغَيْبِ

وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

Artinya : "Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan." (QS. At-Taubah: 105)

Dan beritahukan kepada mereka atau orang-orang pada umumnya (Bekerjalah) sesukamu (maka Allah dan Rasul-Nya dan orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu dan kamu akan dipulihkan) bangkit dari kubur (kepada Dia yang mengetahui dunia). alam gaib dan dunia nyata), yaitu Allah (kemudian Dia akan memberikan kepadamu apa yang telah kamu kerjakan), kemudian Dia akan memberimu pahala dan tidak akan segan-segan beramal shaleh dan menunaikan kewajibanmu.

Penelitian oleh Tiandra et al. (2019) dengan judul “Analisis *e-commerce* terhadap Peningkatan Kinerja UMKM (Studi Kasus pada UMKM di Kabupaten Sumbawa)” menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara *e-commerce* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja UMKM. Kemudian penelitian oleh Subagio Indra Sukma & Saraswati Esti, (2020) dengan judul penelitian yaitu “Pengaruh *e-commerce* dan Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja UMKM di Purbalingga” menunjukkan bahwa *e-commerce* berpengaruh terhadap kinerja pelaku UMKM di Purbalingga. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Kartika et al., (2022) dengan judul “Pengaruh

Literasi Keuangan, Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Minat Menggunakan *E-commerce* Terhadap Kinerja Keuangan UMKM pada Masa Pandemi Covid-19 di Kecamatan Buleleng” menunjukkan bahwa *e-commerce* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM.

Terdapat penelitian yang menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM yang dilakukan oleh Purnata & Suardikha, (2019) dengan judul “Pengaruh *Ecommerce*, Budaya Organisasi dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan pada UKM”. Serta pada peneliti yang dilakukan oleh Azzahrona, (2022) yang berjudul “Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Manajerial Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kabupaten Lombok Timur” menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Sedangkan menurut peneliti (Subagio Indra Sukma & Saraswati Esti, (2020) menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap kinerja UMKM.

Penelitian yang dilakukan oleh Purnata & Suardikha, (2019) menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan UKM di Kota Denpasar. Serta penelitian yang dilakukan oleh Azzahrona, (2022) menjelaskan bahwa sistem informasi akuntansi terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Subagio Indra Sukma & Saraswati

Esti, (2020) yang berjudul “Pengaruh *E-commerce* dan Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja UMKM di Purbalingga” menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap kinerja.

Penelitian literasi keuangan yang dilakukan oleh Kartika et al., (2022)

dengan berjudul Pengaruh Literasi Keuangan, Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Minat Menggunakan *E-commerce* Terhadap Kinerja Keuangan UMKM pada Masa Pandemi Covid-19 di Kecamatan Buleleng dan penelitian Sanistasya et al., (2018) Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Usaha Kecil di Kalimantan Timur menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UKM dan berdampak signifikan. akibat dari usaha kecil. Dan penelitian (Aribawa, (2016) Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlanjutan UMKM di Jawa Tengah menunjukkan bahwa literasi keuangan memberikan dampak positif yang signifikan terhadap kinerja dan keberlanjutan UMKM.

Dalam penelitian ini terdapat perbedaan terhadap penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Subagio Indra Sukma & Saraswati Esti, 2020) dengan judul “Pengaruh *E-commerce*, dan Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja UMKM di Purbalingga” yang membedakannya ialah dalam penelitian ini menambah variabel Literasi Keuangan dan yang membekannya lagi ialah lokasi penelitian. Pada penelitian sebelumnya yaitu lokasi di Purbalingga dalam penelitian ini memilih lokasi di Kabupaten Tegal. Berdasarkan pada penjelasan

yang telah dijelaskan diatas, maka peneliti tertarik untuk untuk melakukan penelitian dengan judul “ **Penggunaan *E-commerce*, Sistem Informasi Akuntansi dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Kabupaten Tegal** ”

B. Rumusan Masalah

1. Apakah *E-commerce* berpengaruh positif terhadap Kinerja UMKM di Kabupaten Tegal ?
2. Apakah Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif terhadap Kinerja UMKM di Kabupaten Tegal ?
3. Apakah Literasi Keuangan berpengaruh positif terhadap Kinerja UMKM di Kabupaten Tegal ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji dan membuktikan secara empiris *e-commerce* terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Tegal
2. Untuk menguji dan membuktikan secara empiris sistem informasi akuntansi terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Tegal
3. Untuk menguji dan membuktikan secara empiris literasi keuangan terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Tegal

D. Manfaat Penelitian

Temuan dari penelitian ini yang diharapkan bisa memberikan manfaat bagi berbagai pihak yang berkepentingan:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumber daya yang bermanfaat bagi pembangunan ekonomi khususnya di bidang Usaha Kecil dan Menengah (UMKM). Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi dan bahan acuan dalam penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Dinas

Dari hasil penelitian ini diharapkan berguna sebagai informasi dan referensi tambahan dalam pemberdayaan serta pengembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Kabupaten Tegal.

b. Bagi UMKM

Dari hasil penelitian ini diharapkan untuk mampu menambahkan ilmu pemahaman dan memberikan masukan untuk kedepannya mengenai pertimbangan kebijakan yang akan diterapkan di dalam bidang UMKM

c. Bagi Perguruan Tinggi

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dokumen yang berguna untuk dijadikan acuan bagi aktivitas akademik khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

d. Bagi Peneliti

Dari hasil penelitian ini diharapkan untuk dapat menambahkan dan menyebarkan ilmu pengetahuan serta dapat membantu untuk membandingkan teori yang ada dengan apa yang sebenarnya terjadi di lapangan khususnya yang berkaitan dengan UMKM.

e. Bagi Peneliti Selanjutnya

Harapannya, buku ini dapat menjadi contoh atau rujukan, memfasilitasi perbandingan dan menawarkan wawasan berharga untuk direnungkan oleh para sarjana di masa depan